

INTISARI

Swamedikasi merupakan upaya seseorang untuk mengatasi gejala penyakitnya sendiri. Parasetamol umum digunakan dalam swamedikasi untuk meredakan nyeri dan demam. Diperlukan pengetahuan untuk melakukan swamedikasi dengan tepat, aman, dan rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik sosiodemografi, pengetahuan, sikap, dan praktik swamedikasi Parasetamol.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Data penelitian diambil dengan metode survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa *google form* secara daring pada bulan November 2023. Jumlah responden penelitian adalah 114 orang. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan statistik inferensial bivariat.

Hasil analisis menunjukkan responden memiliki pengetahuan cukup (46,5%) dan sikap baik (100%) mengenai swamedikasi Parasetamol. Uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan ($p=0,032$), pekerjaan dengan pengetahuan ($p=0,002$), pendidikan dengan sikap ($p=0,007$), serta pengetahuan dengan sikap ($p=0,012$). Sebagian besar responden tepat dalam praktik swamedikasi Parasetamol terutama dalam hal dosis (99,1%) dan frekuensi penggunaan (99,1%). Alasan responden menggunakan Parasetamol adalah untuk indikasi demam (96,6%) karena Parasetamol mudah didapat (63,2%). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, responden memiliki pengetahuan cukup, sikap baik, dan praktik tepat dalam swamedikasi Parasetamol, serta terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pekerjaan dengan pengetahuan, pendidikan dengan sikap, dan pengetahuan dengan sikap.

Kata kunci: Swamedikasi, parasetamol, pengetahuan, sikap

ABSTRACT

Self-medication is an individual's effort to address their own illness symptoms. Paracetamol is commonly used in self-medication to alleviate pain and fever. Knowledge is required to practice self-medication appropriately, safely, and rationally. This study aims to understand the sociodemographic characteristics, knowledge, attitudes, and practices of self-medication with Paracetamol.

This research is a cross-sectional study. Research data were collected through a survey using a questionnaire as an instrument. Data collection was conducted by distributing a Google Form questionnaire online in November 2023. The total number of research respondents was 114 people. The obtained data were analyzed descriptively and with bivariate inferential statistics.

The analysis results indicate that respondents have sufficient knowledge (46.5%) and good attitudes (100%) regarding self-medication with Paracetamol. Statistical tests show a significant relationship between education and knowledge ($p=0.032$), occupation and knowledge ($p=0.002$), education and attitudes ($p=0.007$), as well as knowledge and attitudes ($p=0.012$). Most respondents are accurate in the practice of self-medication with Paracetamol, especially in terms of dosage (99.1%) and frequency of use (99.1%). The reasons respondents use Paracetamol include fever indications (96.6%) and the ease of obtaining Paracetamol (63.2%). The conclusion of this study is that respondents have sufficient knowledge, good attitudes, and accurate practices in self-medication with Paracetamol. There is a significant relationship between education and occupation with knowledge, education with attitudes, and knowledge with attitudes.

Keywords: *Self-medication, paracetamol, knowledge, attitude*